



*PRESS RELEASE : Finalized Unsecured Syndicated Loan*

PT Sri Rejeki Isman Tbk telah sukses menyelesaikan Pinjaman Sindikasi senilai USD350 juta dengan 29 bank dan lembaga keuangan lainnya pada tanggal 20 Maret 2019. Pinjaman tersebut, yang diatur dan dibantu oleh Citibank, DBS Bank dan HSBC sebagai *Mandated Lead Arrangers dan Bookrunners* ("MLABs"), pada awalnya ditandatangani dengan 3 MLAB pada 2 Jan 2019, dan kemudian bergabung dengan 26 institusi lain dalam sindikasi tersebut.

Sebagian dari pinjaman digunakan oleh Sritex untuk mendanai pelaksanaan penawaran tender obligasi pada Januari 2019, di mana Sritex melakukan pembelian kembali awal atas sebagian dari obligasi USD yang jatuh tempo pada Juni 2021 dimana hal ini merupakan inisiatif manajemen yang proaktif. Pinjaman sindikasi ini lebih kompetitif dari segi biaya, dengan suku bunga yang lebih rendah, akan membantu Perusahaan untuk mencapai penghematan biaya bunga dibandingkan obligasi USD yang kuponnya lebih tinggi. Bagian yang tersisa dari Pinjaman Sindikasi USD350 juta digunakan untuk keperluan umum perusahaan termasuk pembiayaan kembali fasilitas bank bilateral tertentu yang pada awalnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Pinjaman Sindikasi USD350 juta diatur tanpa jaminan atau *unsecured loan*, yaitu tanpa jaminan yang diberikan kepada Pemberi Pinjaman. Bersamaan dengan Pinjaman Sindikasi, Sritex juga mengambil kesempatan untuk meminta bank-bank lain memperluas fasilitas bank bilateral untuk melepaskan semua jaminan. Dengan demikian, semua fasilitas kredit Sritex akan diperpanjang dengan tanpa jaminan, dibandingkan dengan situasi sebelumnya di mana sebagian besar fasilitas bank ada jaminan sementara obligasi tidak ada jaminan.

"Selain dari penghematan biaya tingkat bunga yang dicapai, kami telah berhasil mengubah semua pinjaman Perusahaan menjadi tanpa jaminan. Pinjaman Sindikasi USD350juta tanpa jaminan ini meningkatkan keyakinan kreditor bank bilateral kami untuk melepaskan semua jaminan dari semua fasilitas yang diberikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Sekarang, semua jumlah fasilitas bank kami adalah tanpa jaminan atau clean basis. Hal ini memberikan Sritex lebih banyak fleksibilitas untuk meningkatkan pembiayaan di masa depan, baik di perbankan atau pasar obligasi, untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan" ujar Allan Severino, Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Kepercayaan yang diberikan oleh bank-bank internasional ditengah situasi perekonomian saat ini merupakan bukti bahwa Good Corporate Governance (GCG) dan fundamental Perusahaan sangat kredibel dan kuat.